

Optimalisasi Media Neon Box sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Partisipasi Kader Muda dalam Program PKK

Siti Duratun Nasiqiati Rosady¹, Fica Aida Nadhifatul Aini², Septyana Riskitasari³, Zakiyah Amalia⁴, Talifatim Machfuroh⁵, Khambali⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Malang

sitiduratun@polinema.ac.id¹

Article Info

Volume 2 Issue 3
September 2024

Article History

Submission: 06-09-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

Keywords:

Neon box, Family Welfare Empowerment Program (PKK), Promotion, Young Cadres

Kata Kunci:

Neon box, Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Promosi, Kader Muda



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

This community service project aimed to enhance awareness and engagement in the Family Welfare Empowerment Program (PKK) in Griya Shanta RT 08 RW 12, Mojolangu Village, Malang City, using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. By identifying and leveraging existing community assets, including cooperative spirit, PKK members' skills, and a strategic location, the program increased youth and resident involvement in PKK activities. The method involved creating and installing a neon box, made of acrylic and LED-lit, as an engaging promotional tool for PKK programs. This approach ensured active resident participation in all project stages, fostering a strong sense of ownership. The neon box, placed on the main road, effectively promoted the 10 PKK programs and symbolized community empowerment. Post-activity evaluation indicated improved community awareness of PKK initiatives, with increased interest, especially from younger residents, in volunteering for PKK roles focused on issues like health, nutrition, and stunting prevention.

Abstrak

Proyek pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Griya Shanta RT 08 RW 12, Kelurahan Mojolangu, Kota Malang, dengan menggunakan pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset (ABCD). Dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan aset masyarakat yang ada, termasuk semangat koperasi, keterampilan anggota PKK, dan lokasi yang strategis, program ini meningkatkan keterlibatan pemuda dan warga dalam kegiatan PKK. Metode yang digunakan adalah membuat dan memasang neon box, terbuat dari akrilik dan diberi lampu LED, sebagai alat promosi yang menarik untuk program PKK. Pendekatan ini memastikan partisipasi aktif warga di semua tahapan proyek, menumbuhkan rasa kepemilikan yang kuat. Neon box, yang ditempatkan di jalan utama, secara efektif mempromosikan 10 program PKK dan melambungkan pemberdayaan masyarakat. Evaluasi pasca kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap inisiatif PKK, dengan peningkatan minat, terutama dari warga yang lebih muda, dalam menjadi sukarelawan untuk peran PKK yang difokuskan pada isu-isu seperti kesehatan, gizi, dan pencegahan stunting.

1. PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan warga terkait program PKK serta minimnya ketertarikan menjadi kader Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), khususnya yang berusia muda, menjadi landasan pentingnya memberikan sosialisasi kegiatan di PKK. PKK bisa menjadi pihak di garda depan dalam mengatasi berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Misalnya, menggerakkan ibu-ibu, bagaimana caranya menekan angka kematian ibu hamil. Selain itu juga berkontribusi mengatasi masalah gizi anak, kesehatan anak dan stunting (Aini, 2023). Lahan pekarangan pun, menjadi perhatian PKK melalui kegiatan Hatinya PKK, yakni halaman asri, teratur, indah, dan nyaman bersama PKK. Meski lahan sempit, tetap bisa dioptimalkan,

setidaknya untuk kedaulatan di tingkat keluarga. Di bidang kesehatan, PKK juga ambil bagian untuk penanganan penyakit, terutama degeneratif yang belakangan semakin meningkat, seperti jantung, stroke, diabetes, dan lain-lain (Cardiva, 2016).

Neon Box merupakan media promosi atau informasi yang terbuat dari bahan akrilik dan dilengkapi dengan lampu neon yang memberikan efek cahaya terang dan menarik. Dalam kondisi siang hari maupun malam hari, neon box akan memudahkan siapa saja mengenali bangunan tersebut. Neon box memiliki bentuk yang beragam sesuai kebutuhan (Chandra, 2021). Mulai dari bentuk kotak, bulat, oval, dan beberapa bentuk lainnya yang custom. Dengan adanya neon box maka sebuah tempat atau lokasi akan semakin mudah diingat dan dikenali oleh siapa saja yang melewatinya. Maka tak heran bila neon box dapat menjadi media iklan yang efektif untuk membuat masyarakat mengingat suatu brand atau lokasi tersebut. Salah satu bahan yang biasa dipakai untuk pembuatan neon box adalah akrilik (Devfa, 2022).

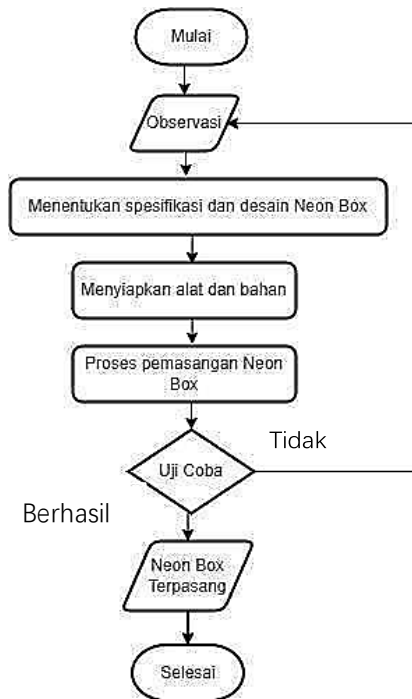
Dalam proses pembuatan neon box dibutuhkan skill dan peralatan yang memadai. Proses dimulai dari desain, penghitungan untuk ukuran maupun penentuan material apa saja hal-hal yang dibutuhkan, hingga pemasangan. Material tersebut mulai dari tiang yang akan digunakan, kemudian besi sebagai rangka neon box, lampu LED dan sumber daya listrik yang akan digunakan sampai dengan bahan material permukaan neon box-nya. Proses dilanjutkan dengan survei ke lokasi yang akan menjadi tempat pemasangan neon box. Ini dilakukan untuk melihat bagaimana penempatan yang tepat, sehingga ketika neon box terpasang bisa terlihat secara maksimal. Selain itu, survei lokasi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan potensi kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Beberapa contoh kendala seperti lokasi pemasangan berada di area dekat kabel listrik tegangan tinggi, tertutup ranting pohon, dan tanah miring. Sehingga dari hasil analisa survei lokasi tersebut dapat ditentukan langkah terbaik sebagai solusinya (Haryanto, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat penulis ingin berkontribusi untuk meningkatkan sosialisasi program PKK dengan pembuatan media promosi dari neon box kepada warga Griya Shanta RT 08 RW 12, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Sehingga juga dapat meningkatkan peran serta PKK untuk dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan kenyamanan dan kesejateraan lingkungan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembuatan Neon Box sebagai media promosi program PKK. Berdasarkan hal yang telah disebutkan diatas maka penulis akan melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilokasi tersebut dengan judul "Pemasangan Neon Box untuk Sosialisasi Program PKK di Jalan Poros Griya Shanta RT 08 RW 12, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang". Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah dapat terselesaikannya papan nama dari neon box Program PKK di jalan poros Griya Shanta RT 08 RW 12, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* sebagai kerangka kerja utama dalam pelaksanaannya. Metode ABCD berfokus pada identifikasi dan mobilisasi aset serta potensi yang sudah ada dalam komunitas, alih-alih hanya berfokus pada masalah atau kekurangan (Zunaidi, 2024). Dalam konteks sosialisasi program PKK di Griya Shanta RT 08 RW 12, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, pendekatan ini dimulai dengan mengidentifikasi aset-aset yang dimiliki komunitas, seperti semangat gotong royong warga, keterampilan anggota PKK yang sudah ada, serta potensi lokasi strategis untuk pemasangan neon box. Dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan aset-aset ini, diharapkan program sosialisasi melalui pemasangan neon box tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga dapat mendorong partisipasi aktif warga dan keberlanjutan program PKK di masa mendatang. Metode ABCD ini akan memandu setiap tahapan pelaksanaan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai pada Bulan April 2024. Tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berada di Jalan Poros Griya Shanta RT 08 RW 12, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan PPM

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan sistematis dan partisipatif untuk memastikan efektivitas pemasangan neon box sebagai media sosialisasi program PKK di Griya Shanta RT 08 RW 12, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Proses ini dimulai dengan observasi menyeluruh terhadap lingkungan setempat, yang bertujuan untuk menentukan lokasi optimal pemasangan neon box dan mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin dihadapi. Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar dalam menentukan spesifikasi dan desain neon box yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan.

Setelah tahap perencanaan, tim pengabdian masyarakat bersama dengan kader PKK dan warga setempat melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemasangan. Proses pemasangan neon box dilaksanakan secara kolaboratif, melibatkan partisipasi aktif warga untuk membangun rasa kepemilikan terhadap proyek ini. Instalasi listrik juga dilakukan pada tahap ini untuk memastikan fungsionalitas neon box. Setelah pemasangan selesai, dilakukan uji coba dan observasi lanjutan untuk memastikan bahwa neon box dapat berfungsi dengan baik dan efektif dalam menyampaikan informasi program PKK. Keseluruhan proses ini didokumentasikan secara rinci, termasuk foto-foto kegiatan, rincian pembiayaan, dan hasil yang dicapai, yang kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir kegiatan. Laporan ini juga mencakup ringkasan jurnal sebagai luaran akademis dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan kesadaran warga terhadap program-program PKK melalui pemasangan media promosi neon box di lingkungan Griya Shanta RT 08 RW 12, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperluas jangkauan informasi mengenai kegiatan PKK, sehingga mampu menarik minat dan partisipasi lebih banyak warga, terutama dari kalangan generasi muda yang selama ini cenderung kurang terlibat dalam program-program komunitas (Herlina, 2019). Pentingnya peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan PKK terletak pada perannya sebagai wadah pemberdayaan keluarga di masyarakat yang berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai program sosial dan kesehatan.

Sebagai langkah awal, tim pengabdian melakukan observasi lokasi untuk menentukan titik pemasangan neon box yang paling strategis. Observasi ini penting untuk memastikan lokasi yang dipilih dapat memaksimalkan visibilitas neon box, sehingga tujuan sosialisasi program PKK dapat tercapai. Selain itu, observasi lokasi juga membantu mengidentifikasi kendala-kendala teknis yang mungkin muncul, seperti keberadaan kabel listrik atau kondisi cuaca yang bisa memengaruhi pemasangan dan pemeliharaan neon box. Hasil observasi ini menghasilkan rekomendasi lokasi pemasangan yang optimal di area yang ramai dilalui warga, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik (Karudin, 2019).

Setelah lokasi pemasangan ditentukan, tahap berikutnya adalah perancangan desain dan spesifikasi neon box. Berdasarkan diskusi antara tim pengabdian dan kader PKK, ditentukan bahwa neon box berukuran 85 cm x 55 cm untuk memastikan informasi dapat terlihat dengan jelas dari jarak yang cukup jauh. Tim pengabdian juga mengajukan beberapa alternatif desain, yang kemudian dipresentasikan kepada mitra untuk mendapatkan masukan. Melalui proses deliberasi bersama ini, disepakati desain kombinasi antara desain depan 2 dan desain belakang, yang dianggap paling menarik secara estetika dan efektif dalam menyampaikan informasi (Rejeki, 2021).



Gambar 1. Proses Instalasi Neon Box

Dalam proses pembuatan neon box, aspek kualitas bahan juga menjadi perhatian. Neon box dibuat menggunakan bahan akrilik dengan lampu LED yang hemat energi namun memiliki daya tahan tinggi. Penggunaan bahan berkualitas ini penting untuk memastikan neon box dapat berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang lama, mengingat lokasinya yang terpapar cuaca luar ruangan. Keputusan ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media informasi berbasis visual yang mencolok dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian publik terhadap pesan yang disampaikan (Ukrowiyah, 2024).

Sebelum pemasangan, dilakukan uji coba untuk memastikan semua komponen neon box berfungsi dengan baik. Proses uji coba ini melibatkan seluruh tim pengabdian yang memastikan bahwa lampu LED berfungsi optimal, akrilik terpasang dengan aman, dan seluruh desain tercetak dengan jelas. Pengujian ini penting untuk menghindari potensi kerusakan atau masalah teknis setelah neon box dipasang. Hal ini sesuai dengan teori manajemen proyek yang menekankan pentingnya uji kelayakan sebelum implementasi akhir untuk meminimalisir risiko kegagalan.

Setelah proses uji coba berhasil, dilakukan instalasi neon box dengan melibatkan warga sekitar sebagai mitra kegiatan pengabdian. Keterlibatan warga dalam proses ini memberikan mereka pengalaman langsung, yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap neon box yang terpasang. Pendekatan kolaboratif ini juga sesuai dengan prinsip *Asset-Based Community Development (ABCD)*, yang mendorong partisipasi aktif warga untuk memberdayakan potensi lokal.

Setelah neon box dipasang, tim pengabdian melakukan beberapa evaluasi untuk menilai efektivitas media promosi ini dalam meningkatkan kesadaran warga terhadap program PKK. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan warga, pengamatan langsung

terhadap kegiatan PKK, serta wawancara dengan kader PKK yang terlibat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa neon box yang terpasang berhasil menarik perhatian warga, terbukti dari peningkatan jumlah pertanyaan dan diskusi terkait program PKK yang disampaikan oleh warga kepada kader setempat.



Gambar 2. Serah terima asset kepada mitra

Dari data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan partisipasi warga sebesar 30% dalam pertemuan bulanan PKK pasca pemasangan neon box. Selain itu, terjadi peningkatan sebesar 25% dalam jumlah relawan baru yang mendaftar untuk berpartisipasi dalam berbagai program PKK, seperti kesehatan ibu dan anak serta program penanggulangan stunting. Data ini menunjukkan bahwa media informasi visual seperti neon box efektif dalam meningkatkan keterlibatan warga, terutama dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup di tingkat keluarga.

Keberhasilan kegiatan ini juga ditandai oleh *feedback* positif yang diterima dari warga terkait kejelasan informasi dan daya tarik visual neon box. Warga merasa bahwa informasi yang ditampilkan pada neon box membantu mereka lebih memahami manfaat program PKK, sehingga mereka lebih termotivasi untuk ikut serta. Pendekatan yang memanfaatkan aset lokal ini, ditambah dengan teknologi sederhana namun efektif seperti neon box, membuktikan bahwa dengan inovasi yang tepat, keterlibatan komunitas dapat ditingkatkan secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan efektivitas penggunaan neon box sebagai metode sosialisasi program PKK di wilayah Griya Shanta RT 08 RW 12, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Pemasangan neon box di area yang strategis dan banyak dilalui warga berhasil meningkatkan visibilitas dan kesadaran akan program PKK. Metode ini terbukti efektif dalam menyebarkan informasi tentang PKK kepada masyarakat setempat. Lebih lanjut, keberadaan neon box ini secara tidak langsung telah merangsang minat dan keingintahuan warga terhadap program PKK. Dengan melihat informasi yang ditampilkan pada neon box, warga menjadi lebih aware tentang kegiatan PKK, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam berbagai program yang ditawarkan. Dengan demikian, penggunaan neon box sebagai media sosialisasi tidak hanya berhasil dalam menyampaikan informasi, tetapi juga efektif dalam meningkatkan potensi keterlibatan warga dalam kegiatan PKK di masa mendatang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat yaitu politeknik negeri malang dan warga RT. 08/ RW. 12 yang telah menyediakan lahan untuk pemasangan *neon box*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Yolanda Janna dan Ginting, Simson. 2023, Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, VOL 5 NO 2, DOI:<https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.620>.
- Cardiva, Zhafira Zairinda. 2016. Analisis Potensi PKK Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penanggulangan Masalah Kehamilan Risiko Tinggi, *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, VOL 5 NO 4.
- Chandra, Bastian Rahmadi, dkk. 2021. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pencegahan Stunting, *Jurnal UNPAD*, DOI: <https://doi.org/10.24198/focus.v4i2.35060>.
- Chamid, N., Yuliani, Y., Amalia, F., & Putri, O. A. (2023). Pemberdayaan UMKM Produk Mahar Melalui Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Pada Rona Creation Nganjuk. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.359>
- Devfa, Sri, Nellis Mardhiah. 2022. Program PKK Bidang Pemberdayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Lancong, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* Volume 8, Number 1, Juni, pp. 77-87.
- Haryanto, Eko. 2022. Pengembangan Neon Box sebagai Media Identitas Mushola Al Firdaus Rejotangan. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, pp. 158-162.
- Herlina, Hana. 2019. Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran, *Jurnal MODERAT*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2019, hlm 201-212.
- Karudin, Arwizet. 2019. Welding Technique Training and Neon Box Advertising Board for Youth Work Groups in Areas Affected by Earthquake Disasters, *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia* 3(3):137-143, DOI:10.24036/4.33287.
- Rejeki, Sutari Sri, dkk. 2021. Pembuatan Neon Box, Brosur Dan Stiker Sebagai Media Promosi Pada Sanggar Rias Sekar Sari Semarang, *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, / VOL. 1 NO. 3: November, DOI: <https://doi.org/10.55606/juisik.v1i3.55>.
- Risma Siti Nurhayati, Rosa, S. D., Rohmah, S. L., Fadila, S. N., Arlency, S. Z., & Mauludin, M. S. (2024). Memajukan Bisnis Lokal: Pendampingan Pemasaran Online untuk Mendorong Kemandirian UMKM Krupuk Rambak Kulit Sapi Dua Putra Kediri . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 88-93. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.810>
- Sudirjo, F., Zunaidi, A., & Septiana, A. (2024). Increasing The Competitive Advantage Of Sharia Rural Financing Banks (BPRS) Products Through A Marketing Mix Strategy: The Approach Of Hermawan Kartajaya And Muhammad Syakir Sula. *WADIAH*, 8(2), 216-241. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i2.1355>
- Ukrowiyah, U., Hidayati, N., Septiana, A. Y., Salsabilla, I. A., Khasanah, L. I., Khairurozikin, R., Maulana, M. F., Kurniawati, A. D., Fashihuddin, M. W. ., Naimah, A. D., Islamia, E. W., Mumtahanah, I., Baiti, A. N., Sa'adah, D., Khilmi, M. Z. B., Faizah, A., Kurniasari, E., Rochimah, M. A., & Chuluq, M.

- F. H. H. . (2024). Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Desa Cerme Kabupaten Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 450–457. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1649>
- Wadu, Ludovikus Bomans, dkk. 2018. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK, *JIP*, Vol.8, No. 1, Edisi Januari 2018, Hal: 62-71.
- Yuniastuti, Ari dkk. 2023. Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Dalam Pemenuhan Gizi Bagi Anak Pra Sekolah Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Kalisegoro, *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, Vol. 1 No. 5, Oktober, 2023.
- Zunaidi, A., Kholik, J. A., Maghfiroh, F. L., Mutamimah, A. N. O., & Rahmawati, S. (2024). Climate Change and Sustainable Development: A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 65-88. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v24i1.7510>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. YPAD Penerbit.